

Sosialisasi Literasi Keuangan Era Generasi Z di SMK Negeri 2 Penukal Kabupaten Pali Sumatera Selatan

Sri Porwani^{1*}, Dian Utari², Iin Hendrayani³, Faitullah⁴, Destia Aktarina⁵, Ingge Rosalia Lahdau⁶, Allya Tatalisa Rianda⁷

^{1,2}STIE Mulia Darma Pratama, Indonesia.

^{3,4,5,6,7}Akademi Keuangan dan Perbankan Mulia Darma Pratama, Indonesia

*email corresponding author: porwani@gmail.com

ABSTRACT

Financial literacy is an important skill for Generation Z, especially SMK students who are preparing to enter the workforce or continue their higher education. At SMK Negeri 2 Penukal, Pali Regency, South Sumatra, class XII students majoring in Software Engineering and Nursing Assistant wanted to improve their knowledge of finance through a community service program. The activity took place in a one-day intensive session, involving 50 students through an interactive approach that included lectures, group discussions, and practical workshops. With pre-test and post-test scores increasing by 38%, the evaluation results showed significant improvement. In addition, 85% of participants demonstrated basic skills in digital money management and a better understanding of investment basics. Despite the limited time, the program successfully provided Generation Z with essential financial decision

Keywords: Financial literacy; generation Z; digital finance; financial education

PENDAHULUAN

Dunia keuangan telah mengalami perubahan besar sebagai akibat dari kemajuan teknologi digital; ini telah menghadirkan tantangan baru bagi Generasi Z sekaligus membuka peluang baru. Tingkat literasi keuangan di kalangan generasi muda Indonesia hanya mencapai 37,72% (Akbar & Armansyah, 2023), menunjukkan betapa pentingnya pendidikan keuangan yang lebih baik. Masalah ini semakin nyata di daerah seperti Kabupaten Pali, Sumatera Selatan, yang menghadapi keterbatasan akses terhadap pendidikan keuangan.

Generasi Z, yang lahir dalam rentang tahun 1997 hingga 2012, dikenal sebagai generasi yang sangat adaptif terhadap teknologi (Muaviah et al., 2023). Namun, rendahnya tingkat literasi keuangan di antara mereka menjadi perhatian utama (Muslimawati & Ananda, 2024). Kurangnya pemahaman ini berpotensi memengaruhi kemampuan mereka untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif, termasuk risiko terjebak dalam utang yang tidak terkendali atau menjadi korban penipuan finansial (By, 2024); (Priyono et al., 2023).

SMK Negeri 2 Penukal, dengan program studi Rekayasa Perangkat Lunak dan Asisten Keperawatan, memiliki peluang strategis untuk membantu siswa mempersiapkan karier di bidang teknologi dan kesehatan. Survei awal menunjukkan bahwa hanya 30% siswa memahami konsep dasar pengelolaan keuangan digital dan investasi, meskipun mereka akan segera menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan tinggi. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya langkah edukatif yang terarah untuk meningkatkan literasi keuangan (Humas, 2024).

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk kemampuan Generasi Z untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak (Siregar & Pratiwi, 2024). Pemahaman yang baik memungkinkan mereka menghindari utang yang tidak terkendali, mengelola uang dengan lebih efektif, serta mempersiapkan masa depan finansial yang stabil (Rahmatusyam et al., 2024); (By, 2024). Selain itu, pengetahuan ini membantu mereka memahami konsep seperti investasi, tabungan, pengelolaan risiko, dan asuransi, yang sangat relevan dengan kebutuhan keuangan di era digital (Kurniawati et al., 2025).

Meningkatkan literasi keuangan Generasi Z menghadapi berbagai tantangan, seperti terbatasnya akses terhadap edukasi keuangan, perbedaan status sosial ekonomi, kompleksitas produk keuangan, serta norma sosial yang berlaku (Misman et al., 2024). Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan edukatif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik generasi ini (Arbi & Amrullah, 2024).

Untuk menjawab tantangan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan siswa kelas XII di SMK Negeri Penukal. Dengan pendekatan interaktif yang mencakup ceramah, diskusi kelompok, dan workshop praktis, diharapkan bahwa program ini akan membantu siswa memahami dan menguasai keterampilan dasar dalam investasi dan keuangan digital. Inisiatif ini juga mendukung agenda pemerintah dalam mendorong peningkatan literasi keuangan digital di kalangan generasi muda (Saputro et al., 2023).

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui sosialisasi intensif satu hari pada 25 September 2024, dengan pendekatan terstruktur yang terdiri dari tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dimulai tujuh hari sebelum kegiatan dimulai. Pada tahap ini, survei kebutuhan secara daring dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan siswa, yang menjadi dasar penyusunan materi. Materi yang disiapkan mencakup konsep dasar pengelolaan keuangan,

penggunaan aplikasi keuangan digital, serta simulasi investasi. Selain itu, pre-test secara daring dilaksanakan untuk mengukur pemahaman awal siswa terkait literasi keuangan.

Tahap pelaksanaan dilakukan pada hari program, yang dibagi menjadi dua sesi: pagi dan siang. Pada sesi pagi, kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pre-test langsung untuk mengevaluasi pengetahuan awal siswa. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dasar literasi keuangan, yang mencakup pengelolaan keuangan, pengenalan instrumen keuangan, dan manajemen risiko. Workshop interaktif juga diselenggarakan untuk melatih siswa dalam menggunakan aplikasi keuangan digital untuk menyusun anggaran dan mencatat pengeluaran. Pada sesi siang, siswa mempraktikkan penggunaan aplikasi keuangan digital secara langsung untuk memperkuat pemahaman mereka. Simulasi investasi dilakukan untuk memberikan gambaran tentang risiko dan keuntungan dari berbagai jenis investasi. Kegiatan diakhiri dengan post-test dan evaluasi untuk menilai efektivitas program.

Tahap evaluasi berlangsung satu minggu setelah kegiatan. Pada tahap ini, hasil pre-test dan post-test dianalisis untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan. Selain itu, monitoring daring dilakukan untuk mengamati perubahan perilaku siswa dalam pengelolaan keuangan digital. Laporan hasil kegiatan kemudian disusun sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi program, serta untuk memberikan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

Keberhasilan program ini diukur menggunakan metode deskriptif dan kualitatif dengan beberapa indikator. Pertama, peningkatan pemahaman siswa yang diukur melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test. Kedua, perubahan sikap siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan, yang dievaluasi melalui wawancara dan observasi. Ketiga, peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi keuangan digital dan memahami simulasi investasi, yang dinilai selama sesi praktik. Terakhir, dampak sosial dan ekonomi diukur melalui kuesioner tindak lanjut untuk menilai penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini bertujuan memberikan hasil nyata, baik dalam meningkatkan pemahaman maupun mengubah perilaku siswa terkait pengelolaan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini melibatkan 50 siswa kelas XII SMK Negeri 2 Penukal, terdiri dari 28 siswa (56%) dari jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan 22 siswa (44%) dari jurusan Asisten Keperawatan (AK). Para peserta berusia antara 17 hingga 18 tahun, kelompok usia yang ideal untuk mendapatkan edukasi literasi keuangan sebagai bekal memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan tinggi. Profil ini menunjukkan

keragaman kebutuhan pembelajaran antara kedua jurusan, yang berdampak pada pendekatan pembelajaran dan hasil akhir program.

Program ini secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan. Hasil pre-test pada tabel 1 menunjukkan rata-rata skor 41,7, yang meningkat menjadi 81,7 pada post-test, mencerminkan kenaikan sebesar 40%. Dalam aspek keterampilan, 85% siswa berhasil mengoperasikan aplikasi keuangan digital, 75% memahami konsep dasar investasi, dan 90% menunjukkan kesadaran pentingnya pencatatan keuangan untuk pengelolaan finansial yang efektif.

Tabel 1. Capaian Literasi Keuangan Siswa SMK Negeri 2 Penulak

Indikator	Persentase (%)	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan Skor (%)
Penguasaan aplikasi digital	85 %	40	82	42 %
Pemahaman investasi dasar	75 %	35	78	43 %
Kesadaran pencatatan keuangan	90 %	50	85	35 %
Total Rata-rata	83,3 %	41,7	81,7	40%

Sumber : Data diolah, 2024

Peserta dari jurusan RPL menunjukkan keunggulan dalam penguasaan aplikasi keuangan digital, sedangkan peserta dari jurusan AK memiliki pemahaman yang lebih baik tentang perencanaan keuangan. Namun, masing-masing jurusan menghadapi tantangan, seperti pemahaman risiko investasi bagi siswa RPL dan adaptasi terhadap teknologi finansial bagi siswa AK. Rincian capaian berdasarkan jurusan disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Capaian Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Unggulan	Tantangan	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan Skor (%)
RPL	Menguasai aplikasi digital	Pemahaman risiko investasi terbatas	42	80	38 %
AK	Kuat dalam perencanaan keuangan	Kesulitan adaptasi dengan teknologi	40	78	38 %
Total			41	78	38 %

Sumber: Data diolah. 2024



Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan literasi keuangan siswa SMK Negeri Penukal. Skor total baik pre-test maupun post-test meningkat secara substansial, sebagaimana dirangkum dalam Tabel 3.

Tabel 3. Tota Capaian Program Literasi Keuangan

Indikator	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan Skor (%)
Semua Indikator	125	245	40 %
Jurusan RPL	42	90	38 %
Jurusan AK	40	78	38 %

Sumber : Data diolah, 2024

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pelaksanaan program sosialisasi literasi keuangan ini, berikut disajikan dokumentasi dari berbagai tahapan kegiatan. Foto-foto tersebut mencakup momen penting seperti sesi pembukaan, penyampaian materi, praktik pengelolaan keuangan digital, simulasi investasi, hingga penutupan acara. Dokumentasi ini tidak hanya menampilkan aktivitas para peserta, tetapi juga mencerminkan semangat serta partisipasi aktif mereka sepanjang program berlangsung.



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat telah meningkatkan literasi keuangan siswa SMK Negeri 2 Penukal secara signifikan. Peningkatan rata-rata skor baik pre-test dan post-test sebesar 38% mencerminkan efektivitas metode yang digunakan, seperti kombinasi ceramah, simulasi, dan praktik langsung. Keberhasilan siswa dalam menguasai aplikasi digital dan memahami konsep investasi dasar menunjukkan bahwa pendekatan praktis memberikan dampak nyata dalam pembelajaran mereka.

Perbedaan tingkat keberhasilan antarjurusan mencerminkan pengaruh latar belakang keahlian siswa terhadap hasil pembelajaran. Siswa RPL lebih unggul dalam aspek teknologi, sedangkan siswa AK lebih memahami perencanaan keuangan. Namun, tantangan yang dihadapi kedua jurusan memberikan peluang untuk perbaikan program di masa depan, seperti pelatihan lanjutan untuk pengelolaan risiko investasi bagi siswa RPL dan pelatihan intensif penggunaan teknologi bagi siswa AK.

Selain peningkatan pemahaman, program ini juga berhasil membentuk sikap positif siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang bijak. Hal ini terlihat dari tingginya kesadaran mereka terhadap pencatatan keuangan dan pengelolaan risiko investasi. Untuk meningkatkan dampak program, disarankan adanya tindak lanjut berupa pelatihan lanjutan dan monitoring jangka panjang untuk memastikan penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Program ini menjadi contoh konkret bahwa pengembangan literasi keuangan berbasis kebutuhan dapat membantu generasi muda lebih siap menghadapi tantangan finansial di era digital.

KESIMPULAN

Program sosialisasi literasi keuangan yang diselenggarakan dalam satu hari ini sukses meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, khususnya dalam pengelolaan keuangan digital, dengan peningkatan pemahaman sebesar 38%. Walaupun program ini terbatas waktunya, kegiatan ini terbukti efektif memberikan pengetahuan dasar yang diperlukan peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Perbedaan karakteristik antara jurusan Rekayasa Perangkat Lunak dan Asisten Keperawatan memberikan dinamika tersendiri dalam penyampaian materi, yang menghasilkan hasil yang beragam di kedua jurusan tersebut. Berdasarkan hasil yang diperoleh, beberapa saran untuk pengembangan program selanjutnya adalah penyediaan modul digital yang dapat diakses oleh peserta setelah kegiatan, sehingga mereka dapat terus memperdalam pengetahuan yang sudah diperoleh. Penyesuaian materi yang lebih mendalam sesuai dengan karakteristik masing-masing jurusan juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Disarankan pula untuk



memperpanjang durasi program, guna memberikan waktu yang cukup bagi peserta untuk lebih banyak berlatih secara intensif, serta memperkuat keterampilan yang telah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku Keuangan Generasi Z berdasarkan Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 107–124. <https://doi.org/10.24034/jimbis.v2i2.5836>
- Arbi, Z. F., & Amrullah. (2024). Transformasi Sosial dalam Pendidikan Karakter di Era Digital. *Social Studies in Education*, 2(2), 191–206. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15642/sse.2024.2.1.191-206>
- By. (2024). *Opini: Literasi Keuangan bagi Generasi Z*. Universitas Teknokrat Indonesia. <https://teknokrat.ac.id/opini-pentingnya-literasi-keuangan-bagi-generasi-z/>
- Humas. (2024). UI Jawab Tantangan Tingkat Literasi Keuangan bagi Genarasi Z. *Progam Pendidikan Vokasi*, 1. okasi.ui.ac.id/web/ui-jawab-tantangan-tingkatkan-literasi-keuangan-bagi-generasi-z/
- Kurniawati, D., Maryanti, I. E., Darsono, Wijastuti, S., & Kismanto, J. (2025). Pelatihan Peningkatan Literasi Investasi melalui Pelatihan Interaktif untuk Pengelolaan Risiko dan Diversifikasi Investasi untuk Masyarakat Kota Surakarta. *Subserve: Community Service and Empowerment Journal*, 3(1), 100–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.36728/scsej.v3i1.76>
- Misman, N. A. D. S., Tenriana, N., Watiana, W., & Rosmawati, L. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa di Kampus STIM Lasharan Jaya Makasar. *JIMS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 60–73.
- Muaviah, E., Lathifurrahmah, Dewi, A. A., & Febriani, N. (2023). Generasi Z: Melangkah di Era digital dengan Bijak dan Terencana. *Journal of Social Contemplativa*, 1(2), 63-1 81.
- Muslimawati, N., & Ananda, F. R. (2024). OJK: Literasi Keuangan Gen Z Paling Rendah, Banyak yang Terjerumus Pinjol. *Kumparan Bisnis*, 1. <https://kumparan.com/kumparanbisnis/ojk-literasi-keuangan-gen-z-paling-rendah-banyak-yang-terjerumus-pinjol-23FkveSGLpB>
- Priyono, A., Mursalm, & Zakaria, J. (2023). Pemaknaan dan Pengaplikasian Finansial

Literasi pada Pekerja Milenial di Kota Makassar. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(4), 2994–3008. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Rahmatusyam, A., Hasanah, U., Fachrudin, A. P., Makmun, H., & Jamil, Z. Z. L. (2024). Strategi Praktis Pengelolaan Keuangan Keluarga untuk Keberhasilan Finansial. *Burangrang: Jurnal Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 128 = 143. <https://journal.albadar.ac.id/index.php/burangrang>

Saputro, N., Purnama, M. Y. I., Nugroho, L. I., Toro, M. J. S., Pamungkas, P., & Trinugroho, I. (2023). Literasi Keuangan Digital untuk mendorong Wirausaha Berbasis Digital. *Manajemen Dewantara*, 7(1), 46–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.26460/md.v7i1.13606>

Siregar, M. A., & Pratiwi, P. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z dengan Gaya Hidup sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (MEA)*, 8(3), 3068–3083. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31955/mea.v8i3.4862>

